

HUBUNGAN ANTARA PEMBERIAN ASI DENGAN STATUS GIZI PADA BAYI DI PUSKESMAS SANGUBANYU GRABAG PURWOREJO TAHUN 2012

INTISARI

Nurma Dwi Zulaihah¹, Tri Prabowo², Febrina Suci Hati³

Latar Belakang: Indonesia masih menghadapi masalah rawan gizi serius yang terlihat pada tahun 2005 sekitar 5 juta balita (27,5%) kekurangan gizi, sebanyak 3,6 juta anak balita (19,2%) dalam tingkat gizi kurang dan 1,5 juta (8,3%) gizi buruk. Memberikan ASI eksklusif kepada bayi sampai berumur enam bulan saat ini masih rendah, yaitu kurang dari dua persen dari jumlah total ibu melahirkan. Di Jawa Tengah target pencapaian ASI eksklusif sekitar 65 % yang berarti bahwa dari total jumlah ibu menyusui 65% memberikan ASI secara eksklusif.

Tujuan: Untuk mengetahui hubungan antara pemberian ASI dengan status gizi pada bayi di Puskesmas Sangubanyu, Grabagan, Purworejo.

Metode: Jenis penelitian adalah deskriptif analitik dengan rancangan *cross-sectional*. Penelitian dilakukan terhadap seluruh ibu menyusui dan bayi berumur 0-6 bulan di Puskesmas Sangubanyu Grabag Purworejo dengan total sampel sebanyak 59 responden. Data merupakan data primer dan data skunder yang diperoleh dari kuisioner dan indeks berat badan bayi selanjutnya dianalisis dengan analisis *chi square*.

Hasil: Ibu memberikan ASI eksklusif sebanyak 36 responden (61%). Status gizi bayi sebagian besar memiliki gizi baik yaitu 32 responden (54,2%). Hasil analisis *Chi Square* diperoleh nilai *p-value* untuk uji dua sisi (*2-tailed*) adalah 0,000 (≤ 05).

Kesimpulan: Ada hubungan antara pemberian ASI dengan status gizi pada bayi di puskesmas Sangubanyu Grabag Purworejo Tahun 2012.

Kata Kunci: Pemberian ASI, Status Gizi Bayi

1. Mahasiswa Prodi DIII Kebidanan Stikes Alma Ata Yogyakarta
2. Dosen Prodi DIII Kebidanan Stikes Alma Ata Yogyakarta
3. Dosen Prodi DIII Kebidanan Stikes Alma Ata Yogyakarta

RELATIONSHIP BETWEEN THE GRANTING OF STATUS ASI IN INFANT NUTRITION IN HEALTH CENTRES SANGUBANYU GRABAG PURWOREJO YEAR 2012

ABSTRACT

Nurma Dwi Zulaihah¹, Tri Prabowo², Febrina Suci Hati³

Background: Indonesia is still facing serious nutritional problems that appear vulnerable in 2005 about 5 million children under five (27.5%) of malnutrition, as many as 3.6 million children under five (19.2%) in levels of malnutrition and 1.5 million (8.3%) severe malnutrition. Exclusive breastfeeding for infants until the age of six months is still low, at less than two percent of the total number of mothers giving birth. In Central Java, the target achievement of exclusive breastfeeding for about 65% which means that the total amount of 65% of breastfeeding mothers to breastfeed exclusively.

Objectives: To determine the relationship between breastfeeding with infant nutritional status at the health center Sangubanyu, Grabagan, Purworejo.

Methods: This type of research is analytical descriptive with cross-sectional design. The study was conducted on all nursing mothers and infants aged 0-6 months at the health center Sangubanyu Grabag Purworejo with a total sample of 59 respondents. Data is a secondary data and primary data obtained from questionnaires and subsequent infant weight index was analyzed by chi square analysis.

Results: Mother gives exclusive breastfeeding were 36 respondents (61%). Nutritional status of infants mostly have good nutrition that is 32 respondents (54.2%). Chi Square analysis results obtained by the p-value for two-sided test (2-tailed) is 0.000 (≤ 0.05).

Conclusion: There is a relationship between breastfeeding with infant nutritional status in health centers Grabag Sangubanyu Purworejo 2012.

Key words: Breastfeeding, Infant Nutrition Status

1. Students Prodi Stikes Midwifery DIII Alma Ata Yogyakarta
2. Lecturers Obstetric Stikes Prodi DIII Alma Ata Yogyakarta
3. Lecturers Obstetric Stikes Prodi DIII Alma Ata Yogyakarta